

# PEMBINAAN TEATER TRADISIONAL JAWA “MITOLOGI BANDUNG BONDOWOSO - RORO JONGGRANG” DI PADUKUHAN GLONDONG TIRTOMARTANI SLEMAN

Oleh: Dr. Drs. Sumaryadi, M.Pd.

## ABSTRAK

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah terwujudnya narasi naskah drama untuk latihan Drama Bandung Bondowoso bagi masyarakat Glondong Kalasan. Naskah teater tradisional tersebut selanjutnya dilatihkan pada masyarakat mewujudkan *acting* drama tradisional Bandung Bondowoso. Selanjutnya diwujudkan dalam pementasan ketoprak dengan lakon: “Kidung Asmoro Bandung Bondowoso” yang dipentaskan di Candi Kalasan.

Kegiatan PPM ini mengadopsi proses penelitian dengan metode *Action Research*, sebelum melakukan tindakan pengabdian masyarakat terlebih dahulu mendesain 3 rancangan kegiatan yaitu rancangan Naskah Teater Tradisional Ketoprak Bandung Bondowoso, Koreografi Tari Bandung Bondowoso dan Musik Ilustrasi penguat pementasan Naskah Drama Teater Tradisional Ketoprak Kidung Asmoro Bandung Bondowoso dengan iringan Gejog Lesung dan Angklung.

Hasil kegiatan ini sangat bermakna bagi masyarakat Desa Glondong. Dalam waktu yang singkat yaitu sebanyak 12 kali tatap muka latihan, mereka mampu mementaskan Teater Tradisional Kidung Asmoro Bandung Bondowoso. Masyarakat sekitar padukuhan Glondong serta masyarakat sekitar Candi Kalasan hadir sebagai penonton, pengunjung acara pentas ini berkisar 800 orang lebih, dalam acara ini hadir pula Ibu Wakil Bupati Sleman, Ibu Sri Muslimatun, M.Kes. Dalam Pementasan hadir pula pejabat diantaranya: Lurah Tirtomartani, Wakil Camat Kalasan, dari Universitas Negeri Yogyakarta hadir: Ibu Dekan FBS, Dr. Widyastuti Purbami, Wakil Dekan I FBS UNY, Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd., Wakil Dekan III, Dr.Kun Setyaning Astuti, M.Pd, Ketua Humas FBS UNY dan para pamong praja tingkat Kecaatan dan Kelurahan.

Kata Kunci: *ketoprak, mitologi, bandung bondowoso*